

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hayana Arham, (2018): *Larangan Pernikahan Siri Terhadap Duda oleh Ninik Mamak di Kenagarian Koto Tangah Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota Ditinjau dari Hukum Islam.*

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya larangan pernikahan siri terhadap duda oleh ninik mamak di Kenagarian Koto Tangah Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota . Kasus ini pun menjadi tradisi dan peraturan yang dibuat oleh pemuka adat di Kenagarian Koto Tangah tersebut. Karena adat yang melarang pernikahan siri terhadap duda oleh ninik mamak di Kenagarian Koto Tangah tersebut sangat berbeda penerapannya dengan yang diajarkan agama Islam khususnya di bidang fiqh munaqahat, maka penulis merasa perlu untuk menetapkan hukumnya melalui penelitian ini. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana larangan pernikahan siri terhadap duda oleh ninik mamak di Kenagarian Koto Tangah Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota dan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan larangan pernikahan siri terhadap duda oleh ninik mamak di Kenagarian Koto tangah Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota dan bagaimana tinjauan hukum Islam mengenai larangan pernikahan siri terhadap duda oleh ninik mamak Kenagarian Koto Tangah Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) di Kenagarian Koto Tangah Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana larangan pernikahan siri terhadap duda oleh ninik mamak di Kenagarian Koto Tangah untuk mengetahui apa faktor larangan pernikahan siri terhadap duda oleh ninik mamak di Kenagarian Koto Tangah untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap larangan pernikahan siri terhadap duda oleh ninik mamak di Kenagarian Koto Tangah. Adapun metode yang digunakan dalam dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, internet dan kajian kepustakaan, data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 19 orang, terdiri dari 15 orang ninik mamak dan 4 orang duda. Berhubung populasinya sedikit, maka semua populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa larangan pernikahan siri terhadap duda oleh ninik mamak di Kenagarian Koto Tangah Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota tidak bertentangan dengan Islam karena pemuka adat atau ninik mamak di Kenagarian Koto Tangah menganut prinsip menghargai perempuan , menjaga harkat dan martabat seseorang dan kemaslahatan manusia.